

# SUSTAINABILITY REPORT

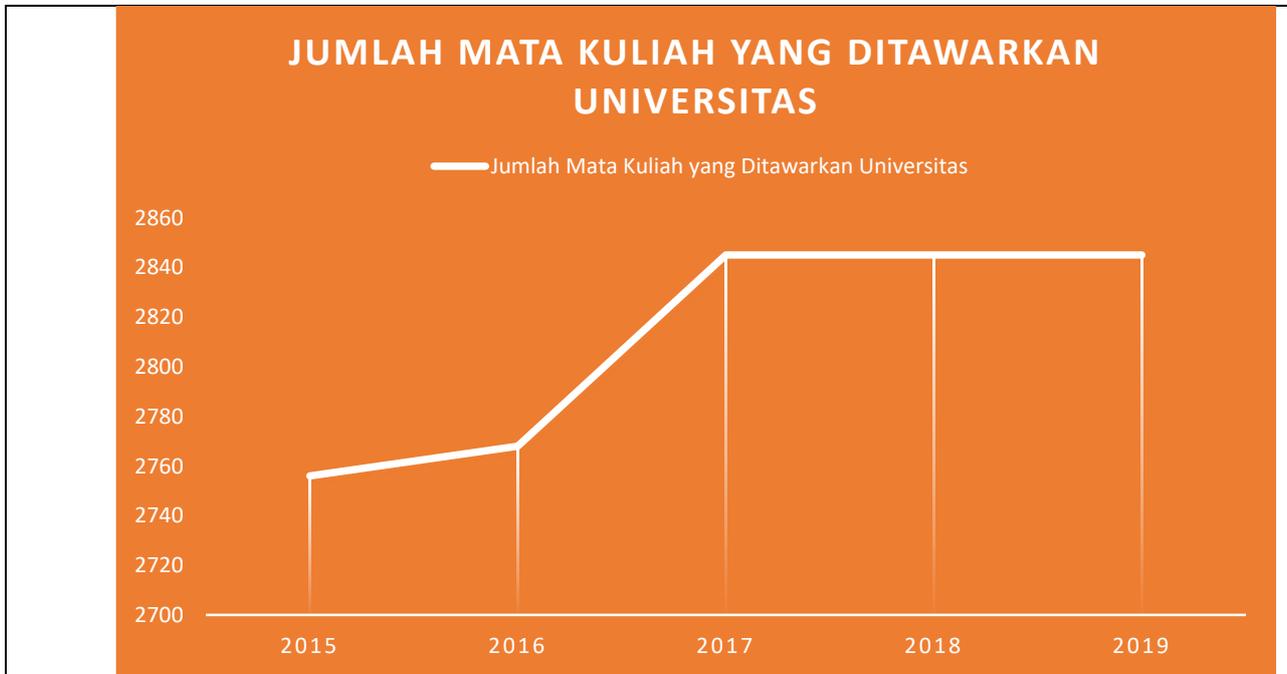
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS INDONESIA



TAHUN 2015 - 2020

### A. Pendidikan dan Penelitian Berbasis Lingkungan

Berikut adalah gambaran jumlah mata kuliah yang ditawarkan di Fakultas Kedokteran UI dalam kurun waktu 2015 – 2019.



Jumlah keseluruhan mata kuliah yang ditawarkan di Fakultas pada 2015-2019 (Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia)



Jumlah keseluruhan mata kuliah berbasis lingkungan di Fakultas pada 2017-2019 (Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia)

Untuk meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan di FKUI, banyak sarana yang dapat dilakukan dan akan terus dilakukan. Dalam kurun waktu 2017 – 2019, FKUI telah mencatat kegiatan yang telah dilakukan dengan dasar keberlanjutan lingkungan dan dunia medis. Perlu dilakukan sosialisasi lebih lanjut perihal kegiatan ini agar dapat seluruh unsur di dalam Fakultas Kedokteran UI baik Unit/Departemen/Klaster maupun mahasiswa dapat bekerjasama dalam menyelenggarakan kegiatan yang berbasis lingkungan.

Rata-rata dana hibah riset sebesar Rp. 703.077.000,00/tahun (rata – rata dalam 3 tahun terakhir)  
Rasio tahun 2020 sebesar:

Total dana hibah tahun 2020 Rp. 73.837.964.639,00

Total dana hibah yang terkait dengan keberlanjutan lingkungan tahun 2020 Rp. 1.487.093.000,00

Sehingga rasio sebesar  $2,014 \% = 1 - 7 \%$

Berikut adalah contoh kegiatan rutin yang dilakukan dengan melibatkan mahasiswa dan seluruh tim di FKUI.

1. Penghijauan oleh mahasiswa S1 dalam kegiatan Pengenalan Sistem Akademik Fakultas (PSAF) pada tahun 2018



2. Penghijauan oleh mahasiswa S2 dan Departemen Farmasi dalam menanam tanaman obat pada tahun 2019



3. Penanaman rutin tanaman dan pemilahan sampah oleh tim *Cleaning Service* yang telah rutin dilakukan dari tahun 2018 hingga sekarang.



4. Penebangan pohon rutin



5. Pengembangan web Kampus Hijau Fakultas Kedokteran UI yang terus dikembangkan dan dapat diakses di <https://fk.ui.ac.id/kampus-hijau.html>

## 6. Desinfeksi ruangan rutin



## 7. Fogging Rutin



## 8. Penghijauan interior



### 9. Hal-hal yang dilakukan Fakultas Kedokteran UI selama masa Pandemi Covid-19

Selama masa Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19), Fakultas Kedokteran UI, berupaya untuk mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungan Fakultas Kedokteran UI sebagai wujud kepedulian kepada mahasiswa, tenaga pendidik, tenaga kependidikan maupun stake holder lainnya. Untuk mencegah penyebaran Covid-19 yang telah dilakukan oleh FKUI selama masa Pandemi sejak bulan Maret 2020 sampai saat ini, di antaranya :

1. Perubahan pola kerja *Work From Home (WFH)* dan *Work From Office (WFO)*, termasuk pembatasan perjalanan, karantina, penundaan dan pembatalan acara serta penutupan fasilitas secara offline
2. Pembatasan jam kerja selama pandemic covid-19 jam 09.00 sd 15.00 wib.
3. Pengaturan masuk dan keluar pengunjung ke FKUI melalui pintu utama saja, dan selalu dijaga untuk pengecekan suhu, dan setiap pengunjung harus cuci tangan sebelum masuk ke lingkungan FKUI
4. Penyediaan sarana prasarana melalui pembelian maupun sumbangan, seperti :
  - a. *portable hand washer*
  - b. Antiseptik,
  - c. Alat Pelindung Diri (APD) misalnya: *overall gown*, sarung tangan, masker, *Face shield*, sepatu
  - d. Cairan disinfektan
  - e. Thermo gun atau Thermo scanner agar dapat melakukan pengecekan suhu tubuh,
  - f. Menyediakan tempat yang memenuhi standar untuk melakukan thermo scanner
  - g. Pembatasan kerumunan (jaga jarak tempat duduk, kerumunan, musholla, kantin, ruang meeting dengan melihat urgensinya/mengharuskan dengan tatap muka)
  - h. Meniadakan kegiatan-kegiatan yang menimbulkan kerumunan orang (kuliah, *meeting*, olah raga dan lain sebagainya)
  - i. Menyediakan akses bagi tenaga medis (laboratorium) untuk melakukan pemeriksaan covid dengan protokol Kesehatan (maksudnya apa ?)
5. Penyaluran APD bagi tenaga medis (mahasiswa, dokter, laboran) di lingkungan FKUI dan rumah sakit mitra FKUI. Sebagai bukti nyata kepada para tenaga medis (mahasiswa, dokter, laboran) yang merupakan garda terdepan dalam penanganan Covid-19 yang tidak mengenal Lelah dan tidak mengenal pola kerja maupun jam kerja yang telah ditetapkan
6. Melaksanakan kegiatan virtual dalam upaya pencegahan covid-19 (webinar) untuk dosen dan Tendik
7. Pembatasan akses masuk gedung (menetapkan pintu untuk keluar masuk orang untuk dilakukan pengecekan suhu tubuh)